

# EVALUASI PENYIMPANAN OBAT DI PUSKESMAS SEMAWUNG DALEMAN KUTOARJO

Winda Nurul Insani<sup>1</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>2</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Penyimpanan obat adalah salah satu dari pengelolaan sediaan farmasi. Permasalahan terkait penyimpanan obat yang sering terjadi di puskesmas adalah memiliki ruang penyimpanan obat dan proses penyimpanan obat yang kurang baik. Dampak dari penyimpanan yang tidak sesuai akan terlihat pada kecocokan obat dengan kartu stok, tingkat ketersediaan obat, obat kadaluwarsa, stok mati, nilai TOR (*Turn Over Ratio*) serta stok obat akhir yang membuat naiknya kerugian yang akan didapatkan puskesmas terhadap pengelolaan obat yang kurang baik khususnya dalam hal penyimpanan obat yang belum sesuai.

**Tujuan Penelitian:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui evaluasi kesesuaian penyimpanan obat serta mengetahui evaluasi efisiensi penyimpanan obat di Puskesmas Semawung Daleman Kutoarjo.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observasional dengan pendekatan *cross sectional* untuk memperoleh informasi terperinci mengenai kesesuaian dan efisiensi penyimpanan obat di puskesmas. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer berupa data pengamatan observasi, data obat tahun 2021 dan data obat tahun 2022 serta wawancara sebagai pendukung.

**Hasil Penelitian:** Hasil observasi kesesuaian penyimpanan obat di Puskesmas Semawung Daleman Kutoarjo yaitu pada ruang penyimpanan obat sebesar 85,7% dan proses penyimpanan obat sebesar 92,3%. Hasil persentase evaluasi penyimpanan obat di gudang farmasi Puskesmas Semawung Daleman Kutoarjo yaitu kecocokan obat dengan kartu stok 100%, tingkat ketersediaan obat 14 bulan, TOR 4,99 kali, stok mati obat 7,98% , kadaluwarsa 5,20%, stok akhir 18,34%.

**Kesimpulan:** Pada evaluasi kesesuaian penyimpanan obat di Puskesmas Semawung Daleman Kutoarjo cukup sesuai dengan Permenkes Nomor 74 Tahun 2016 dan Petunjuk Teknik Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Tahun 2019. Pada evaluasi efisiensi penyimpanan obat di gudang farmasi untuk kecocokan obat dengan kartu stok dan tingkat ketersediaan obat sudah sesuai dengan standar, dan untuk nilai TOR, stok mati obat, obat kadaluwarsa belum sesuai dengan standar.

**Kata Kunci:** Puskesmas, Kesesuaian, Penyimpanan Obat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Dosen Farmasi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

# EVALUASI OF DRUG STORAGE IN PUSKESMAS SEMAWUNG DALEMAN KUTOARJO

Winda Nurul Insani<sup>1</sup>, Yuni Andriani<sup>2</sup>, Niken Larasati<sup>2</sup>

## ABSTRACT

**Background:** Drug storage is one of the management of pharmaceutical preparations. Problem related to drug storage that often occur in puskesmas are having a drug storage room and a poor drug storage process. The impact of inappropriate storage will look compatibility of drugs with stock cards, the level of availability of drugs, expired drugs, dead stock, TOR values (Turn Over Ratio) as well as the final drug stock which increases the losses that will be obtained by the puskesmas due to poor drug management, especially in terms of inappropriate drug storage.

**Objective:** The objective of this research is to find out suitability evaluation of drug storage and knowlwgw efficiency evaluation drug stroge at the Puskesmas Semawung Daleman Kutoarjo.

**Methods:** This study a descriptive observational method with an approachcross sectional to obtain detailed information on the suitability and efficiency of drug storage in puskesmas. The data used in this study are primary date in the form of observational date, drug date for 2021 and drug date for 2022 as well as interviews as support.

**Result:** he results of the observation of the suitability of drug storage at the Puskesmas Semawung Daleman Kutoarjowere 85.7% for the drug storage room and 92.3% for the drug storage process. The results of the percentage evaluation of drug storage in the pharmacy warehouse of the Semawung Daleman Kutoarjo Health Center, namely the compatibility of drugs with stock cards 100%, drug availability rate of 14 months, TOR 4.99 times, drug dead stock 7.98%, expired drugs 5.20%, final stock 18.34%.

**Conclusion:** In evaluating the suitability of drug storage at the Puskesmas Semawung Daleman Kutoarjo, it is quite in accordance with Permenkes Number 74 of 2016 and Technical Guidelines for Pharmaceutical Service Standards at Puskesmas of 2019. Standards, and for TOR values, drug date stock expired drugs are not in accordance with the standard.

**Keywords:** Puskesmas, Compatibility, Drug storage

---

<sup>1</sup> Student of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

<sup>2</sup> Lecturer of Pharmacy Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta